

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan *Nininsho daimeishi kiden* dalam anime hanya digunakan sebagai media komunikasi untuk kreator menyampaikan niatannya kepada audiensi melalui stereotip dari karakter dalam karya sastranya. Penggunaan *kiden* bisa membuat alur cerita dimana para bangsawan memiliki bahasanya tersendiri dan menimbulkan kesan bahwa bahasa para bangsawan beda dari bahasa yang dipakai sehari-hari oleh orang pada umumnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *nininsho daimeishi kiden* menjadi *yakuwarigo* yaitu:
 - a. Faktor penentu dari jenis kelamin atau gender. Dimana pengguna kata *kiden* bisa dianggap maskulin atau kata tersebut termasuk kedalam *danseigo*.
 - b. Sifat atau stereotip dari karakter yang memiliki kebanggaan akan gelar yang mereka punya.
 - c. Kedudukan dan situasi dari karakter kepada lawan bicaranya.
 - d. Terjadinya *style shifting* saat karakter menggunakan kata *kiden* kepada lawan bicaranya.

5.2. Saran

Selama melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal yang dirasa masih banyak yang perlu diteliti lebih lanjut. Secara keseluruhan penelitian

ini memang sudah menemukan hasil yang memuaskan bagi penulis sendiri. Namun masih ada beberapa yang diharap bisa diperbaiki dan dikembangkan lagi kedepannya.

1. Penggunaan *ninsho daimeishi* lainnya sebagai *yakuwarigo* dalam anime, manga, *light novel*, atau karya sastra Jepang lainnya.
2. Penggunaan *ninsho daimeishi kiden* dalam anime lain selain genre *isekai fantasy*.
3. Hal-hal yang berhubungan dengan stereotip karakter masih bisa dikembangkan lebih dalam.
4. *Style shifting* yang berhubungan dengan *yakuwarigo* bisa dilihat dari sisi tingkat kesopanan bahasanya.
5. Pengklasifikasian *ninsho daimeishi* lainnya yang termasuk kedalam ragam bahasa pria atau wanita bisa diteliti lebih lanjut lagi.